

PENINGKATAN KOMPETENSI MENGAJAR SECARA *ONLINE* BAGI PARA GURU SELAMA PAN DEMI VIRUS CORONA

**Ida Bagus Nyoman Mantra, Ida Ayu Made Sri Widiastuti, Anak Agung Istri
Yudhi Pramawati**

Universitas Mahasaraswati Denpasar
email: bagusmantra@unmas.ac.id, idaayuwidia@unmas.ac.id,
agunkprama@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi virus corona telah mewabah di seluruh dunia termasuk di Indonesia. tidak saja melumpuhkan perekonomian tetapi juga dunia pendidikan. Program pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kemampuan para guru dalam melaksanakan pembelajaran secara *online*. Program ini dilakukan karena urgensi yang harus dilakukan karena guru terpaksa mengajar secara *online* selama berkembangnya virus corona. Kemampuan para guru ini mutlak perlu ditingkatkan agar mampu mengajar dengan efektif. Mengingat masih banyak kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran secara *online* maka program pengabdian ini perlu dilaksanakan supaya pembelajaran berlangsung lebih efektif. Program ini berupa pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan secara online yang meliputi pelatihan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, dan pembuatan materi pembelajaran.

Kata Kunci: *Kemampuan, Peningkatan, Guru, Pembelajaran, Online*

ANALISIS SITUASI

Pembelajaran pada saat ini baik pada lembaga pendidikan formal dan informal terpaksa harus dilaksanakan secara *online* sejalan dengan meningkatnya pandemi virus corona di Indonesia. Lembaga pendidikan di Bali juga melaksanakan pembelajaran dengan sistim *online*. Pembelajaran secara *online* ini juga dilaksanakan oleh lembaga pendidikan non formal seperti kursus-kursus dan juga bimbingan belajar. Sudah tentu karena pelaksanaannya secara mendadak kesiapan lembaga pendidikan dan kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran belum memadai. Oleh karena itu, berbagai upaya harus dilakukan supaya adanya peningkatan

kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran secara *online*.

Sistem pembelajaran *online* sudah tentu menjadi tantangan baru bagi para guru karena mereka harus menguasai perangkat *hardware* dan *software* yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran (Empy, Hartono, 2005). Pengetahuan untuk mengoperasikan perangkat pembelajaran juga diperlukan untuk dikuasai disamping kemampuan untuk mengintegrasikan metode pembelajaran yang dimiliki yang biasanya dilaksanakan dalam pola pembelajaran langsung di kelas (Waller, and Wilson, 2001; Hakim, 2016). Disamping itu kemampuan menyusun materi pembelajaran juga

diperlukan supaya dapat diajarkan secara *online*. Materi pembelajaran harus dirancang sehingga menarik dan menantang bagi siswa. Lebih lanjut dalam penyusunan materi pembelajaran harus disesuaikan dengan kompetensi pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa (Susilo, dan Joko, 2007).

Pada saat ini guru diharapkan mampu berkereasi dalam proses pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Dengan adanya teknologi, guru menjadi lebih mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara *online*. Pembelajaran secara *online* bahkan dapat dilakukan hanya menggunakan telpon genggam. Namun tututan agar guru senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran senantiasa diharapkan sehingga siswa memiliki kompetensi yang maksimal (Shearer, 2004). Peningkatan kualitas pembelajaran adalah sangat penting agar siswa dapat bersaing di era yang serba canggih dan modern ini. Peningkatan proses pembelajaran yang berkualitas diharapkan sejalan dengan perkembangan dan tututan kurikulum yang berlaku (Muhammad, 2014). Guru juga diharapkan mampu menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran yang berkelanjutan dapat dilaksanakan guna secara terus-menerus menggali dan mengembangkan potensi anak didik (Sanjaya, 2009). Oleh karena itu para guru diharapkan menguasai konsep-konsep pembelajaran yang sejalan

dengan perkembangan peserta didik (Sardiman, 2008).

Berdasarkan interview yang dilaksanakan melalui whatsapp kepada para guru ditemukan bahwa masih banyak guru yang belum menguasai pembelajaran secara *online* karena sebelumnya telah terbiasa dengan pembelajaran secara klasikal. Banyak guru memiliki keraguan untuk mengajar secara *online* karena mereka memiliki kemampuan yang sangat terbatas. Oleh karena itu program pengabdian ini sangat diperlukan untuk dilakukuan sehingga para guru mampu memenuhi tututan dunia pendidikan saat ini, khususnya pada saat pandemi virus corona ini berlangsung dan juga dengan harapan kemampuan yang sudah dimiliki guru dapat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran dikemudian hari sebagai kegiatan tambahan terhadap kegiatan klasikal. Apapun bentuk pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki guru dapat dijadikan sebagai nilai dukung agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakana dan berkualitas (Sanjaya, 2009).

Kegiatan pengabdian ini yang berupa pembelajaran *online* pada hakekatnya menjadikan guru menjadi lebih profesional dalam melaksanakan tugasnya. Kegiatan pelatihan ini sangat diperlukan sehingga guru akan tetap menjadi agen perubahan yang dinamis sesuai dengan perkembangan dan tututan masyarakat. Kemampuan mengajar secara online pada saat ini sangat diperlukan mengingat peserta didik lebih tertarik untuk belajar menggunakan gadget mereka.

Fenomena ini sejalan dengan perkembangan era digital dimana proses komunikasi dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja. Dengan era digital menjadikan dunia tidak memiliki sekat pemisah, bahkan hampir semua kegiatan dapat dilakukan secara *online*. Oleh pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dipandang sangat bermanfaat dan dibutuhkan oleh para guru sehingga guru akan menjadi bermanfaat dalam peningkatan kemampuan peserta didik. Melalui pelaksanaan pelatihan pembelajaran *online* ini guru juga diharapkan mampu mengembangkan dirinya menjadi guru profesional karena mereka dapat belajar banyak dari berbagai sumber yang ada di media elektronik yang dapat akses seiti saat dimanapun guru itu berada. Guru yang profesional dalam melaksanakan tugasnya adalah sangat diperlukan pada era saat ini (Herry, Asep, 2003; Sanjaya, 2009).

Tugas utama guru adalah mengajar, mendidik dan membimbing peserta didik supaya dapat berkembang secara maksimal (Hamalik, 2008). Guru juga diharapkan mampu mengarahkan peserta didik sehingga senantiasa meningkatkan kemampuannya. Disamping itu, guru juga diharapkan mampu menilai peserta didik dan menggunakan penilaian itu untuk meningkatkan kemampuan siswa. Dengan berbagai usaha yang dilakukan oleh guru dan instansi terkait pada hakekatnya ditujukan peningkatan kualitas pembelajaran sehingga guru akan selalu menjadi seorang yang mampu

menpersiapkan peserta didik untuk berkembang sesuai dengan tuntunan jaman. Pelatihan pembelajaran *online* ini adalah salah satu faktor pendukung sehingga guru mampu melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar yang baik dan profesional.

PERUMUSAN MASALAH

Dalam kegiatan pengabdian ini permasalahan Mitra dikelompokkan menjadi dua langkah pembahasan yang meliputi: identifikasi masalah dan solusi yang akan ditawarkan. Berdasarkan identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra, dapat permasalahan dapat diformulasikan sebagai berikut:

1. guru-guru lembaga bimbingan belajar belum mampu merancang perencanaan pembelajaran secara *online* yang efektif
2. guru-guru lembaga bimbingan belajar belum mampu melaksanakan pembelajaran secara *online* yang efektif.
3. guru-guru lembaga bimbingan belajar belum mampu membuat materi pembelajaran yang memadai untuk kebutuhan siswa untuk pembelajaran *online*.
4. guru-guru lembaga bimbingan belajar belum mampu melaksanakan penilaian pembelajaran secara *online* yang efektif

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Bedasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi maka diperlukan

sebuah solusi yang mampu memecahkan masalah tersebut sehingga proses pembelajaran dapat dilangsungkan secara maksimal dan dilaksanakan secara efektif dan efisien. Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh para guru, maka pelatihan ini menawarkan beberapa solusi sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan guru-guru lembaga bimbingan belajar dalam merancang perencanaan pembelajaran secara *online* yang efektif
2. Peningkatan kemampuan guru-guru lembaga bimbingan belajar dalam melaksanakan pembelajaran secara *online* yang efektif.
3. Peningkatan kemampuan guru-guru lembaga bimbingan belajar dalam membuat materi pembelajaran yang memadai untuk kebutuhan siswa untuk pembelajaran *online*.
4. guru-guru lembaga bimbingan belajar belum mampu melaksanakan penilaian pembelajaran secara *online* yang efektif

Pelatihan yang dilaksanakan sebagai solusi permasalahan guna meningkatkan kemampuan guru berupa merencanakan pembelajaran, membuat materi pembelajaran yang memadai untuk kebutuhan siswa untuk pembelajaran *online*, dan melaksanakan penilaian pembelajaran sangat diperlukan sehingga mereka akan lebih profesional dalam

melaksanakan pembelajaran secara *online*.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan pembelajaran *online* dilaksanakan sesuai dengan tuntutan keadaan saat ini dimana guru diharapkan melaksanakan pembelajaran *online*. Mengingat ada banyak jenis pembelajaran *online*, maka guru diharapkan memiliki kemampuan pembelajaran *online* yang memadai sehingga mampu berinovasi dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan mampu menggunakan teknologi yang ada dan menguasai sejumlah aplikasi sesuai dengan perangkat yang digunakan dalam pembelajaran. Supaya guru mampu meningkatkan kemampuannya dalam berbagai bentuk pembelajaran *online*, pelatihan ini juga dilaksanakan secara *online* yang berupa proses pelaksanaan pembelajaran secara *online* dan pendampingan secara *online* juga.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah direncanakan sehingga tujuan pelaksanaan pengabdian dapat dicapai secara maksimal. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan kemampuan kepada para guru tentang pembelajaran *online*. Dengan pelatihan ini guru diharapkan mampu berinteraksi dalam proses pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dan semua peserta didik memiliki kompetensi yang memadai. Supaya kemampuan guru tentang pembelajaran *online* dapat

ditingkatkan, pelatihan ini melibatkan beberapa pakar yang dijadikan sebagai nara sumber dalam proses pelatihan. Hal ini diperlukan supaya kegiatan yang dilaksanakan benar-benar efektif dan sesuai dengan perkembangan era digital saat ini. Pelatihan dilaksanakan secara *online* secara prosedur yang sangat rinci mengingat beberapa peserta memiliki kemampuan teknologi informasi yang belummemadai.

Dalam kegiatan pengabdian ini, para guru diharapkan untuk secara aktif mengikuti semua kegiatan kegiatan, termasuk mengajukan mengajukan berbagai pertanyaan yang terkait dengan pembelajaran *online*. Semua peserta dibimbing secara intensif mengingat proses pelatihan yang dilaksanakan memiliki beberapa kendala yang dihadapi oleh para peserta terutama dalam penggunaan berbagai aplikasi yang digunakan selama pelatihan. Dengan pelatihan yang intensif dan terarah para guru mampu mengikuti semua proses kegiatan dengan baik.

JENIS LUARAN YANG DIHASILKAN

Dalam pelatihan ini yang berupa pembelajaran *online* yang menjadi tujuan pelaksanaan pengabdian pada hakekatnya sebagai usaha untuk memecahkan masalah. Pencapaian luaran diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada para guru dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilangsungkan akan menjadi lebih berkualitas begitu juga guru akan

menjadi lebih profesional. Berikut ini adalah jenis luaran yang diperoleh dalam kegiatan pelatihan yaitu: (1) panduan pembuatan perencanaan pembelajaran, panduan pembelajaran secara *online* yang efektif, panduan pembuatan materi pembelajaran, dan panduan pelaksanaan penilaian pembelajaran secara *online*.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan dalam beberapa siklus kegiatan yang meliputi kegiatan awal, inti dan penutup. Setelah pelatihan dilaksanakan dalam siklus pertama kemampuan guru sudah mulai meningkat jika dibandingkan dengan kemampuan awal. Dalam bagian ini dijelaskan kegiatan peningkatan kemampuan guru dalam pembelajaran *online* yang terbagi dalam dua bagian yaitu: hasil pengabdian dan diskusi hasil pengabdian.

HASIL PENGABDIAN

Dalam kegiatan pengabdian ini beberapa kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan dan jenis kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana. Kegiatan peningkatan kemampuan guru terkait dengan pembelajaran *online* adalah sebagai berikut pelatihan pembuatan perencanaan pembelajaran, pelatihan model-model pembelajaran *online* yang efektif, pelatihan pembuatan materi pembelajaran, dan pelatihan pelaksanaan pembelajaran *online*.

Kegiatan-kegiatan tersebut diatas dilaksanakan dalam dua bentuk

yakni kegiatan pelatihan dan pendampingan terhadap para guru. Luaran yang telah dicapai berupa perangkat pembelajaran berupa perencanaan, model-model

pembelajaran *online* yang lebih efektif dan efisien, dan penilaian pembelajaran. Adapun produk yang dihasilkan dapat rangkum sebagai berikut:

Tabel 1. Produk Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Terhadap Para Guru

| No | Perangkat Pembelajaran | Ada | Keterangan |
|----|---|-----|---------------|
| 1 | Panduan Perencanaan Pembelajaran <i>Online</i> | √ | Draft panduan |
| 2 | Panduan Model Pembelajaran <i>Online</i> | √ | Draft panduan |
| 3 | Panduan Pembuatan materi Pembelajaran <i>Online</i> | √ | Draft panduan |
| 4 | Panduan Penilaian Pembelajaran <i>Online</i> | √ | Draft panduan |

Luaran yang diampaikan dalam tabel diatas dijadikan referensi dalam berbagai proses pembelajaran secara online yang dilaksanakan oleh guru. Pada siklus ini panduan tersebut masih berupa draft dan disempurnakan setelah sikluskegiatan berikutnya

dilaksanakan dengan mengadakan revisi seusia masukan-masukan para guru dan pakar di bidang pembelajaran online. Dengan memasukan berbagai saran diharapkan panduan yang menjadi luaran kegiatan pengabdian ini menjadi lebih sempurna.

Tabel 2. Skor dari Respon Guru-Guru tentang Pelaksanaan Program

| No | SS | S | RR | TS | STS | Total |
|----|---------------|----------------|--------------|-----------|-----------|-------------|
| 1 | 23 | 16 | 2 | - | - | 41 |
| 2 | 27 | 16 | - | - | - | 43 |
| 3 | 17 | 22 | 2 | - | - | 41 |
| 4 | 25 | 16 | - | - | - | 41 |
| 5 | 23 | 15 | 3 | - | - | 41 |
| | 115 | 85 | 7 | - | - | 207 |
| | 55,56% | 41,06 % | 3,38% | 0% | 0% | 100% |

Kuisisioner yang diberikan kepada guru yang juga dilaksanakan secara *online* menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilaksanakan kepada para guru sangat suka untuk dilaksanakan yaitu 55,56% menyatakan sangat setuju, 41,06% setuju dengan semua kegiatan serta hanya 3,38% menyatakan biasa-biasa saja. Data tersebut menunjukkan mereka memiliki respon positif terhadap pelaksanaan program dalam pelaksanaan program pengabdian ini. Berdasarkan hasil interview secara *online*, mereka juga menunjukkan perasaan senang dan sangat antusias dalam mempersiapkan, mengikuti dan melaksanakan program. Disamping hasil angket, mereka juga menunjukkan bahwa para guru aktif terlibat dan berpartisipasi selama pelatihan dan kegiatan penilaian. Ini sangat membantu kami, sehingga semua berjalan baik dan lancar.

PEMBAHASAN

Pembelajaran *online* yang diadakan oleh guru pada saat ini adalah suatu kegiatan proses pembelajaran yang secara mendadak dilaksanakan oleh guru sehubungan dengan merebaknya wabah virus corona. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran ini memaksa guru harus menguasai sejumlah metode pembelajaran online padahal selama ini guru memiliki pengetahuan yang sangat kurang dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran secara *online*. Hampir semua guru di Bali terbiasa dengan proses pembelajaran yang dilangsungkan dengan interaksi langsung di kelas.

Mengingat kurangnya kemampuan guru dalam pembelajaran *online*, maka kegiatan pengabdian ini dilakukan berupa pelatihan dan pendampingan. Pelatihan ini berdampak pada peningkatan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran secara *online*, peningkatan kemampuan metode pembelajaran, dan peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran secara *online*. Di samping peningkatan kemampuan guru, pelatihan yang dilaksanakan dalam program pengabdian ini juga mampu menghasilkan produk luaran berupa draft panduan tentang perencanaan pembelajaran *online*, panduan metode pelaksanaan pembelajaran dan panduan pelaksanaan pembelajaran *online*.

Guru diharapkan mampu untuk menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan sehingga semua proses pembelajaran berjalan secara kondusif dalam berbagai kondisi. Oleh karena itu guru diharapkan memiliki berbagai strategi dan metode pembelajaran yang inovatif sehingga peserta didik akan mampu mengembangkan kemampuannya. Pelatihan selama program kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa para guru memiliki antusias yang cukup tinggi dalam meningkatkan kemampuannya terkait dengan pembelajaran *online*. Pembelajaran *online* bagi kebanyakan guru merupakan cara mengajar yang secara relatif baru. Oleh karena itu pelatihan peningkatan kemampuan mengajar

online dirasakan sangat bermanfaat bagi mereka.

Hasil kusioner yang dilaksanakan secara *online* menunjukkan dampak yang positif bagi para guru terbukti kebanyakan guru merasa bahwa pelatihan yang dilaksanakan sangat bermanfaat. Temuan ini juga didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan secara *online* yang menunjukkan bahwa para guru sangat suka untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan walaupun dilaksanakan secara *online*. Beberapa guru masih mengalami kendala dalam pelaksanaan pembelajaran *online* karena adanya beberapa faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan pelaksanaan pembelajaran *online* terutama tentang pemahaman mereka terhadap aplikasi yang digunakan dan juga tersedianya kapasitas jaringan yang mereka perlukan dalam melaksanakan pembelajaran secara *online*.

Semua permasalahan yang terjadi didiskusikan kepada para dosen pelatih dan pemateri selama proses pendampingan sehingga dirapikan para guru dikemudian hari mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Dengan keberhasilan pelaksanaan program pengabdian ini, para guru mengharapkan adanya program-program serupa yang mampu meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar sehingga mereka menjadi lebih profesional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program pelatihan bagi para guru telah mampu

meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar secara *online* sehingga siswa mampu meningkatkan kompetensi belajarnya. Peningkatan kemampuan guru untuk mengajar secara *online* yang dilaksanakan meliputi peningkatan kemampuan para guru dalam merancang, melaksanakan pembelajaran yang lebih baik, membuat materi pembelajaran dan melaksanakan penilaian. Pada saat ini tim dosen memberikan pendampingan kepada para guru yang memerlukan penjelasan lebih detail tentang apa yang telah diberikan selama pelatihan. Program pendampingan dilaksanakan setelah pelatihan untuk memantapkan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan secara *online*. Para guru telah mampu mengajar secara *online* dengan lebih baik dan lebih inovatif dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan program pelatihan ini guru mampu merancang pembelajaran, mampu membuat materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, memahami berbagai bentuk pembelajaran *online* yang efektif.

Disarankan agar program pengabdian terus dilaksanakan supaya kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan ini semakin meningkat. Para guru disarankan agar secara terus menerus mengupayakan pembelajaran yang inovatif agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Armstrong, T. (2004). *Kamu itu Lebih Cerdas daripada yang Kamu*

- Duga. Alih bahasa : Arvin Saputra. Batam : Interaksara.
- Empy Effendi, Hartono Zuang .(2005). *E-learning Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Andi Yogyakarta
- Hakim, A.B. (2016). Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo. I-STATEMENT: *Information System and Technology Management* (e-Journal), 2(1).
- Hamalik.O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara Sanjaya
- Herry Heriawan, Asep. (2003). *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Muhammad, S. (2014). Efektivitas Pembelajaran Media E-Learning Berbasis Web Dan Konvensional Terhadap Tingkat Keberhasilan Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bina Darma Palembang). SNASTIKOM 2014 (1).
- Sanjaya.W (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Sardiman. A.M. (2008) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Shearer, C.B. (2004). *Multiple Intelligences After 20 years*. Teachers College Record, 106(1), 2 -16.
- Waller, V. and Wilson, J. (2001). A definition for e-learning. TheODL QC Newsletter, page 1-2.
- Susilo, Mudammad Joko. (2007). *Kurrikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar